

Gambaran persepsi tenaga mekanik mengenai aspek-aspek penyebab stres dalam kerja berdasarkan keadaan-keadaan di bengkel

Dewi Novelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287131&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia pada saat ini sedang terjadi krisis ekonomi dimana harga semua barang menjadi naik, tak terkecuali harga kendaraanpun ikut naik dua kali lipat disbanding harga sebelumnya. Semakin tinggi harga barang ternyata tidak diikuti oleh daya beli yang tinggi pada masyarakat. Untuk mengantisipasi masalah diatas maka para pemilik kendaraan berusaha merawat dan memperbaiki kendaraannya ke bengkel agar umur kendaraan lebih panjang. Keterampilan merawat dan memperbaiki kendaraan di bengkel diberikan pada Mekanik.

Menurut Levisque (1992) perusahaan menuntut para karyawannya agar bekerja secara produktif, begitupun Mekanik dituntut juga agar dapat bekerja secara produktif dengan alasan supaya penyerahan kendaraan tepat waktu, adanya persaingan antar bengkel yang ketat dan untuk mendapatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen.

Ada beberapa macam hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, salah satunya adalah stres (dalam Organizational Behavior, 1993). Datangnya stres dalam kerja dipicu oleh penyebab stres dalam kerja juga yang terdiri dari lima aspek (Hurrell Dkk, 1988). Kemudian ada penelitian dari Cooper & Straw (1995) menyebutkan bahwa bidang teknik merupakan salah satu bidang pekerjaan yang dapat menyebabkan stres. Oleh karena itu peneliti hendak mengetahui bagaimana mekanik yang bekerja di bidang teknik mempersepsi aspek-aspek penyebab stres dalam kerja. Dalam penelitian ini juga akan dilihat perbedaan yang muncul antara empat bagian unit kerja di bengkel dalam mempersepsi aspek intrinsik dalam kerja.

Penelitian ini dilakukan pada 65 Mekanik di beberapa bengkel kendaraan di Bogor, yang diambil dengan menggunakan teknik incidental-purposive sampling. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari tiga kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima aspek penyebab stres dalam kerja, ada tiga aspek yaitu 2 aspek intrinsik dalam kerja, aspek hubungan dalam kerja dan aspek struktur dan iklim organisasi yang dipersepsikan agak menyebabkan stres oleh Mekanik. Sedangkan dua aspek lainnya yaitu aspek peran individu dalam organisasi dan aspek pengembangan karir dipersepsikan tidak menyebabkan stres oleh Mekanik. Kemudian berdasarkan pembagian unit kerja di bengkel dibagi menjadi empat kelompok yaitu : pengecatan, pengelasan, perawatan dan perbaikan mesin dan finishing. Ke empat unit kerja ini mempersepsi aspek-aspek penyebab stres dalam kerja, dan hasilnya unit kerja bagian pengelasan lebih merasa stres dibandingkan ketiga unit kerja lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan pada bengkel mengenai hal-hal penyebab stres kerja pada Mekanik khususnya di Bogor.